

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan teknologi pada era global mengubah segala sesuatu menjadi digital telah memacu perusahaan untuk menggunakan teknologi sebagai salah satu media dalam menjalankan perusahaannya. Perusahaan kini berlomba-lomba untuk meningkatkan penggunaan teknologi sebagai media untuk dapat bertahan dengan para kompetitornya. Dalam era globalisasi persaingan yang semakin tajam menyebabkan perusahaan diharuskan memiliki suatu kelebihan untuk bisa mempertahankan kelangsungan usahanya.

Penggunaan dan perkembangan teknologi informasi memiliki peran penting dalam proses bisnis yang terjadi. Kemajuan yang pesat baik dalam aspek manajemen maupun aspek teknologi mendorong terciptanya lingkungan industri maju serta membawa dampak pada peningkatan persaingan yang semakin ketat dan terus berkembang dari persaingan regional menjadi persaingan global. Dalam era digital ini hampir semua sektor bisnis telah melibatkan penggunaan teknologi dalam menjalankan semua proses ekonomi perusahaan. Penggunaan teknologi yang dirasakan membawa berbagai manfaat dalam penggunaan teknologi, salah satu sistem informasi bahkan pada beberapa sektor industri sudah menjadi suatu keharusan dalam penggunaan sebuah sistem informasi. Penggunaan sistem informasi akan mempermudah perusahaan yang bertujuan untuk penyaluran informasi lebih mudah dan akurat sehingga proses bisnis yang tidak diperlukan dapat ditanggalkan sehingga membuat proses bisnis lebih efisien.

Persediaan perusahaan mengambil peran penting dalam berjalannya operasional perusahaan bagi beberapa industri. Apabila jumlah persediaan tidak dapat terkendali maka dapat menyebabkan suatu perusahaan tersebut mengalami kerugian bahkan kebangkrutan serta dapat menimbulkan kekecewaan bagi para konsumen karena barang yang mereka ingin pesan ternyata tidak ada stok atau

mengalami kekosongan yang mengakibatkan menurunnya citra perusahaan. Hal tersebut dapat membahayakan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, diperlukannya metode yang tepat dalam mengelola persediaan suatu perusahaan, untuk menjaga keberlangsungan perusahaan di era globalisasi ini.

Microsoft Access salah satu aplikasi yang yang dapat membuat pembukuan persediaan barang dengan cara terkomputerisasi dan dapat memudahkan dalam mengelola persediaan barang yang ada pada toko sehingga dapat terkontrol dengan baik dan dapat meminimalisir penumpukan barang yang ada. Dengan adanya pembukuan tersebut juga dapat membuat toko mengetahui barang mana yang masih memiliki stok yang banyak atau di atas minimum dan mana barang yang memiliki stok sedikit atau di bawah minimum. Sehingga jumlah persediaan pada toko dapat terkontrol dengan baik.

Toko Kartika Fashion adalah toko yang bergerak dalam bidang fashion perempuan dan laki-laki seperti baju batik, baju gamis, baju koko, rok kain, rok songket, kebaya, baju atasan dengan motif dan bahan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kelvin Wijaya selaku pemilik toko Kartika Fashion mengatakan bahwa toko Kartika Fashion tidak melakukan pengelolaan data barang sehingga tidak mengetahui catatan keluar dan masuknya barang dari berbagai jenis produk yang tersedia. Toko Kartika Fashion melakukan pembelian barang secara rutin setiap bulannya yang membuat barang semakin bertambah setiap bulan.

Berikut gambar pembelian barang perbulan pada Toko Kartika Fashion



Gambar 1.1 Pembelian barang perbulan pada Toko Kartika Fashion

Sumber: Toko Kartika Fashion, 2024

Pada gambar diatas menunjukkan beberapa dokumentasi pembelian barang yang dilakukan oleh Kartika Fashion perbulannya, adapun rincian jenis barang dan banyaknya barang yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Pembelian Barang Setiap Bulan

No	Jenis Produk	Banyak Barang
1	Gamis Wanita	20 Pcs
2	Batik Pria	20 Pcs
3	Batik Wanita	20 Pcs
4	Kebaya	20 Pcs
5	Baju Koko Pria	20 Pcs
6	Rok Plisket	12 Pcs
7	Rok Kain	12 Pcs
8	Rok Songket	12 Pcs
9	Baju Atasan Wanita	18 Pcs
10	Baju Atasan Pria	18 Pcs

Sumber: Toko Kartika Fashion, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 tertera rincian barang apa saja yang dibeli pada toko kartika fashion setiap bulannya. Berdasarkan Wawancara dengan pemilik Toko Kartika Fashion penanganan persediaan barang yang ada kurang baik karena tidak adanya pencatatan persediaan barang. Pemilik Toko Kartika Fashion membeli barang setiap bulannya yang menyebabkan penumpukan barang pada toko Kartika Fashion. Dikarenakan stok barang selalu bertambah setiap bulannya dan tidak diketahui barang apa saja yang harus distok ulang. Berdampak pada barang yang sudah lama memiliki kurangnya minat pembeli untuk membeli barang yang sudah lama sehingga membuat pemilik toko Kartika Fashion memberikan potongan harga pada baju yang ada untuk menarik minat pembeli. Keadaan inilah yang menyebabkan kerugian pada toko Kartika Fashion.

Tabel 1.2 Tabel kerugian Toko Kartika Fashion 2021-2023

Tahun	Kendala	Jumlah	Kerugian
2021	Pakaian yang rusak	3	Rp. 600.000
	Kehilangan	7	Rp. 1. 400.000
	Potongan Harga	450	Rp. 11.250.000
Total			Rp. 13.250.000
2022	Pakaian yang rusak	10	Rp. 2.000.000
	Kehilangan	2	Rp. 400.000
	Potongan Harga	534	Rp. 13.350.000
Total			Rp. 15.750.000
2023	Pakaian yang rusak	14	Rp. 2.800.000
	Kehilangan	7	Rp. 1.400.000
	Potongan Harga	474	Rp. 11.850.000
Total			Rp. 16.050.000

Sumber: Toko Kartika Fashion,2024

Pada tabel 4.2 yaitu tabel kerugian Toko Kartika Fashion selama 3 tahun terakhir dimana Toko Kartika Fashion mengalami kerugian yang semakin bertambah setiap tahunnya. Dikarenakan adanya potongan harga yang pada pakaian yang sudah lama keadaan inilah yang menyebabkan kerugian terbesar pada Toko Kartika Fashion

Berdasarkan Latar Belakang yang telah disajikan diatas penulis tertarik untuk mengangkat bagaimana pencatatan erseduaan barang dengan benar berbasis *Micorosft Access* yang dapat mempermudah pemilik dan karyawan dalam melakukan pencatatan persediaan barang. Adapun judul yang penulis berikan untuk dijadikan sebuah Laporan Akhir yaitu “**Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis *Micorosft Access* Pada Toko Kartika Fashion**”. Diharapkan dengan adanya sistem pengelolaan persediaan barang berbasis *Micorosft Access* yang dibuat dapat memperbaiki sistem persediaan barang dengan baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu “Bagaimana merancang sistem informasi pencatatan persediaan barang berbasis *Micorosft Access* pada toko Kartika Fashion?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun penulisan laporan ini supaya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas pada laporan ini yaitu hanya sebatas perancangan sistem informasi pencatatan persediaan barang berbasis *Micorosft Access* pada toko Kartika Fashion.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini yaitu merancang sistem informasi pencatatan persediaan barang berbasis *microsoft Access* pada Toko Kartika Fashion.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Bagi peneliti, yaitu menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam hal perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis *Micorosft Access*.

2. Bagi Pengusaha

Bagi Pengusaha, yaitu adanya rancangan mengenai aplikasi ini dapat memberikan informasi mengenai cara pengolahan aplikasi tersebut dan mempermudah persediaan barang di toko Kartika Fashion.

3. Bagi Pembaca

Bagi Pembaca, yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai sumber referensi bagi para pembaca dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Jenis dan Sumber Data

1.5.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2017).

1.5.2 Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penulisan laporan ini adalah:

1. Data Primer

Menurut Sunyonto (2013) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dari Toko Kartika Fashion melalui wawancara langsung dengan pemilik Toko Kartika Fashion dan karyawan toko untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Menurut (Tanujaya, 2017) data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku, dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan yang baik berupa jurnal mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan yang memiliki kaitan dengan kajian pustaka.

Adapun Data Sekunder yang didapat penulis dari penelitian ini yaitu Berupa Tabel rincian Barang apa saja dan jumlah barang yang di beli pada Toko Kartika Fashion setiap bulannya, beserta tabel kerugian pada Toko Kartika Fashion.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis guna menunjang peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam laporan akhir ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan langsung ke tempat lokasi perusahaan dalam hal ini yaitu, Toko Kartika Fashion dengan menggunakan teknik analisis data seperti observasi, wawancara,

dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data yang penulis gunakan dalam riset lapangan yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai persepektif seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu (Luthfiyah, 2017).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menggali informasi lebih dalam mengenai persediaan barang pada Toko Kartika Fashion. Penelitian ini penulis melakukan wawancara ta

nya jawab secara langsung (tatap muka) dengan pemilik Toko Kartika Fashion dan karyawan Toko Kartika Fashion.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017). Pada penulisan laporan ini, penulis mengambil dokumentasi yang ada di Toko Kartika Fashion yaitu foto barang yg tersedia pada Toko Kartika Fashion.

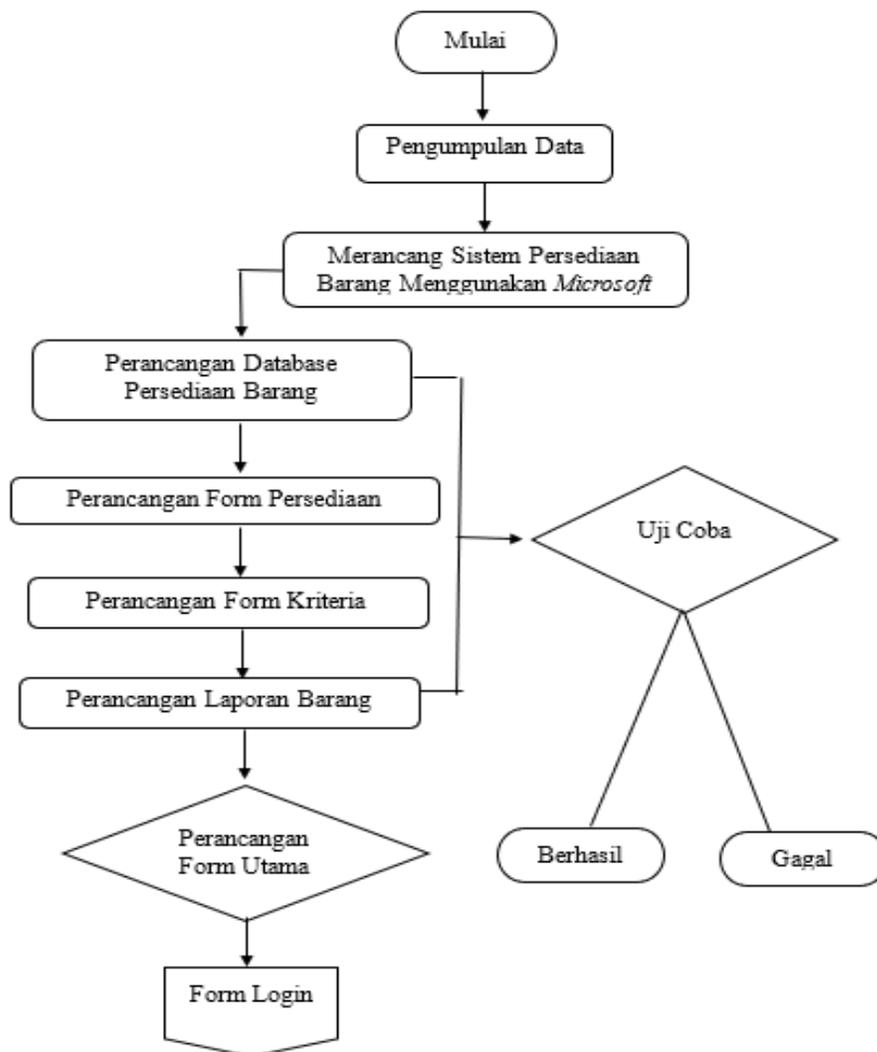
1.5.4 Teknik Analisis Data

Metode Kualitatif menurut (Sugiyono, 2016), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Dari data kualitatif dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari suatu

penelitian yang telah dilakukan di Toko Kartika Fashion yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pemilik dan karyawan Toko Kartika Fashion

Penulis akan melakukan pembahasan tentang Bagaimana sistem pencatatan persediaan barang yang efektif menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Berikut ini *flowchart* dari perancangan persediaan barang pada Toko Kartika Fashion menggunakan *Microsoft Access*.



Gambar 1. 2 Alur Perancangan Persediaan Barang

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

4.1 Alur Perancangan Persediaan Barang yaitu:

a. Mulai

Langkah pertama dalam laporan akhir adalah memulai proses dengan tujuan mencari lokasi untuk laporan akhir.

b. Pengumpulan Data

Menentukan objek yang bersangkutan untuk kemudian mencari permasalahan yang terkait dengan objek tersebut dan mengumpulkan data terkait objek tersebut.

c. Merancang sistem persediaan barang menggunakan *Micorosft Access*

Selama proses perancangan sistem persediaan barang, gunakan perangkat lunak *Micorosft Access* untuk memilih program aplikasi yang diperlukan.

d. Perancangan Database Persediaan barang

membuat rancangan untuk menyimpan data tentang stok barang perusahaan.

e. Perancangan Form Persediaanam Barang

Alat desain *Access* digunakan untuk membuat form yang menampilkan data persediaan barang dalam tata letak yang mudah dipahami dan diakses oleh pengguna.

f. Perancangan Laporan Persediaan Barang

Laporan *Access* dirancang untuk menyampaikan informasi dalam laporan yang mudah dibaca dan dipahami.

g. Form Login

Form ini terdiri dari kolom seperti *username* dan *password*, yang harus diisi oleh pengguna dengan data yang akurat.

h. Uji coba

Perencanaan sistem harus diuji untuk mengetahui apakah berguna bagi suatu perusahaan atau organisasi.

i. Berhasil atau Gagal

Jika sistem mengalami kegagalan, evaluasi harus dilakukan untuk mengidentifikasi apa yang perlu diperbaiki sesuai dengan kebutuhan organisasi atau bisnis. Setelah itu, Anda dapat kembali ke tahap awal untuk melakukan perbaikan, tetapi jika sistem dianggap berhasil, Anda dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.